

Sistem Informasi Kas dan Pengumuman Masjid Jami Nurul Muttaqin Desa Jatisawit Lor

Kurnia Adi Cahyanto¹, A. Sumarudin², Ahmad Lubis Ghozali³, Ayu Amaliyah⁴, Didi
Abdillah⁵

^{1,2,3,4,5} Politeknik Negeri Indramayu, Indramayu, 45252

E-mail : ¹kelixo@gmail.com, ²shumaru@polindra.ac.id, ³alghoz@gmail.com, ⁴ayu.amalia5757@gmail.com,
⁵didiabdillah@student.polindra.ac.id

ABSTRAK

Kebutuhan masyarakat akan informasi sangatlah besar, sehingga pengelolaan data menjadi suatu informasi merupakan hal yang penting bagi sebuah instansi ataupun lembaga pemerintahan lainnya tak terkecuali masjid. Termasuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai manajemen yang berada di masjid jami Nurul Jami Muttaqin Di Desa Jatisawit Lor seperti informasi keuangan, pengumuman, data qurban, jadwal petugas masjid, serta jadwal sholat yang berguna sebagai sumber informasi untuk menentukan langkah awal dalam upaya memakmurkan masjid. Adapun pembuatan sistem informasi masjid ini menggunakan CodeIgniter sebagai *framework* untuk membuat sistem informasi ini. Dengan adanya sistem informasi masjid ini, mempermudah dewan kemakmuran masjid untuk memberikan informasi kepada masyarakat dalam mengetahui informasi apa saja yang sedang berkembang saat ini, sehingga masyarakat lebih antusias untuk meramaikan acara yang diselenggarakan oleh pengurus masjid, seperti adanya acara tahun baru islam, tahlilan dan sebagainya.

Kata Kunci

Sistem Informasi, Manajemen, Masjid, Framework, Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Kebutuhan masyarakat akan informasi sangatlah besar, sehingga pengelolaan data menjadi suatu informasi merupakan hal yang penting bagi sebuah instansi ataupun lembaga pemerintahan lainnya tak terkecuali masjid. Sistem informasi (SI) merupakan seperangkat komponen yang saling berkoneksi sedemikian rupa sehingga memiliki fungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung terciptanya kepuasan dan pengawasan dalam organisasi [1]. SI masjid merupakan gambaran menyeluruh tentang karakter suatu masjid. Informasi masjid berguna sebagai sumber informasi untuk menentukan langkah awal dalam upaya memakmurkan masjid.

Perlunya transparansi pengelolaan keuangan ataupun manajemen lainnya, menuntut pengurus masjid bekerja efektif dalam menyampaikan segala informasi yang ada seperti manajemen keuangan dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan, dalam hal ini aplikasi masjid menyajikan informasi berupa keuangan kas, pengumuman atau dokumentasi kegiatan, data qurban, jadwal petugas jum'at, dan jadwal sholat. Sehingga proses dokumentasi dan pengelolaan informasi menjadi lebih baik dibandingkan dengan cara sebelumnya yang terkesan konvensional.

Adapun pengelolaan keuangan kas yang terjadi di Masjid Jami Nurul Muttaqin di Desa Jatisawit Lor

masih menggunakan pendataan secara manual atau pembukuan, hal tersebut menyebabkan pengurus masjid belum memiliki informasi yang cukup dalam menentukan langkah untuk memakmurkan masjid serta belum terdatanya keuangan kas di Masjid Jami Nurul Muttaqin Jatisawit Lor, sehingga perlu dibuatkannya aplikasi manajemen masjid agar pendataan lebih mudah.

Berdasarkan permasalahan yang berada di masjid jami Nurul Muttaqin penulis memutuskan agar membuat SI berbasis web yang berjudul "Sistem Informasi Masjid Jami Nurul Muttaqin Di Desa Jatisawit Lor" dengan tujuan untuk mempermudah dewan kemakmuran masjid untuk memberikan informasi kepada masyarakat dalam mengetahui informasi apa saja yang sedang berkembang saat ini, sehingga masyarakat lebih antusias untuk meramaikan acara atau kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh pengurus masjid jami Nurul Muttaqin

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Masjid

Masjid berasal dari kata sajada-sujudan, yang berarti patuh, taat, serta tunduk dengan penuh hormat dan takzim, atau tempat sujud [2]. Selain itu, masjid merupakan pusat atau sentral kegiatan kaum muslimin, baik dalam urusan ibadah, ekonomi maupun sosial. Oleh karenanya dibutuhkan pengelolaan atau manajemen yang baik dan benar.

2.2 Sistem Informasi Masjid

Sistem Informasi atau yang biasa disebut dengan SI merupakan sebagai suatu sistem yang menerima sumber data sebagai input dan mengolahnya menjadi produk yang bersifat informatif sebagai outputnya [3], sehingga dapat dimanfaatkan dalam upaya memberikan keterangan yang lebih cepat dan efisien. SI masjid merupakan suatu sistem yang menampung semua informasi yang berada di masjid dengan membutuhkan proses sistem pengolahan untuk manajemennya seperti keuangan, jadwal sholat, dan lain-lain. Di dalam aplikasi ini masyarakat dapat memanfaatkan untuk melihat informasi yang terbatu mengenai informasi Masjid Jami Nurul Muttaqin yang berada di Desa Jatisawit Lor. Pengurus DKM juga dapat mengelola manajemen keuangan yaitu dengan proses pengolahan data keuangan kas, proses pengolahan data infaq, pengolahan data zakat fitrah, pengolahan data zakat mustahik, pengolahan data donatur, pengolahan data petugas jum'at, dan pengolahan data jadwal petugas jum'at. Di atas itu sebagai fungsi utama dari masjid. Hal ini dapat membatu pengurus DKM untuk memudahkan masyarakat untuk memperoleh informasi dengan memanfaatkan teknologi yang telah ada yaitu dengan aplikasi berbasis website [4].

Sistem informasi masjid ini berfokus pada keuangan kas dan informasi. Aplikasi manajemen ini menitik beratkan pada perluasan informasi untuk masyarakat melalui internet, dimana pengurus dewan kemakmuran masjid (DKM) akan memberikan informasi terbaru dengan dibuatkannya website ini. Sehingga pengurus DKM dan masyarakat dapat menggunakan aplikasi ini dengan sebaik-baiknya.

2.3 Framework CodeIgniter

Framework merupakan sebuah konsep dasar yang digunakan untuk memecahkan permasalahan [5]. Oleh karenanya, framework ini berisi sekumpulan arsitektur yang dapat mempermudah pemecahan permasalahan itu sendiri.

CodeIgniter menggunakan prinsip MVC (Model, View, Controller) dalam membangun website dinamis dengan menggunakan PHP, dimana suatu aplikasi dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan developernya, yaitu programmer yang menangani bagian model dan controller, sedangkan designer yang menangani bagian view, sehingga penggunaan arsitektur MVC dapat meningkatkan maintainability dan organisasi kode.

Framework CodeIgniter bersama API disini digunakan untuk mengambil jadwal sholat yang meliputi kegiatan manajemen internal masjid agar lebih mudah dikelola dan berguna untuk masyarakat.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian berisi langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini agar terstruktur dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Dengan sistematika ini proses penelitian dapat dipahami dan diikuti oleh pihak lain. Penelitian yang dilakukan untuk merancang sistem diperoleh dari pengamatan data-data yang ada [4].

3.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan studi literatur tentang SI masjid terdahulu dan wawancara dengan pihak mitra yang menjadi objek penelitian. Sedangkan analisis kebutuhan aplikasi dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dalam pengembangan dan penggunaan sistem informasi masjid. Terdapat beberapa kebutuhan baik kebutuhan dalam bentuk *software*, *hardware* maupun metode pengembangan yang digunakan pada penelitian ini. Adapun kebutuhan hardware dan software sebagai berikut :

Tabel 1. Kebutuhan Hardware

No	Jenis <i>Hardware</i>	Kebutuhan <i>Hardware</i>
1	Storage (Harddisk)	1 TB
2	CPU	AMD
3	Memory (RAM)	4 GM

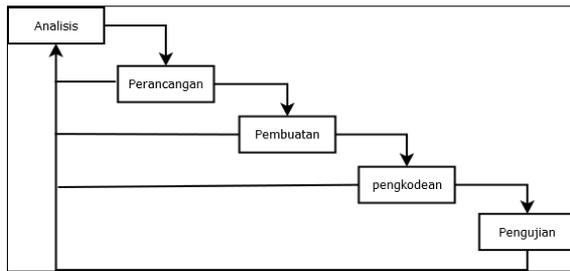
Tabel 2. Kebutuhan Hardware

No	Jenis <i>Software</i>	Kebutuhan <i>Software</i>
1	Bahasa <i>Scripting</i>	PHP 5.6, HTML 5, CSS 3, Javascript, jQuery
2	Penyimpanan Data	MySQL (<i>Database</i>)
3	<i>Tools</i> Pengembangan	Balsamiq Mockups, Studio visual code

3.2 Metode Pengembangan Sistem

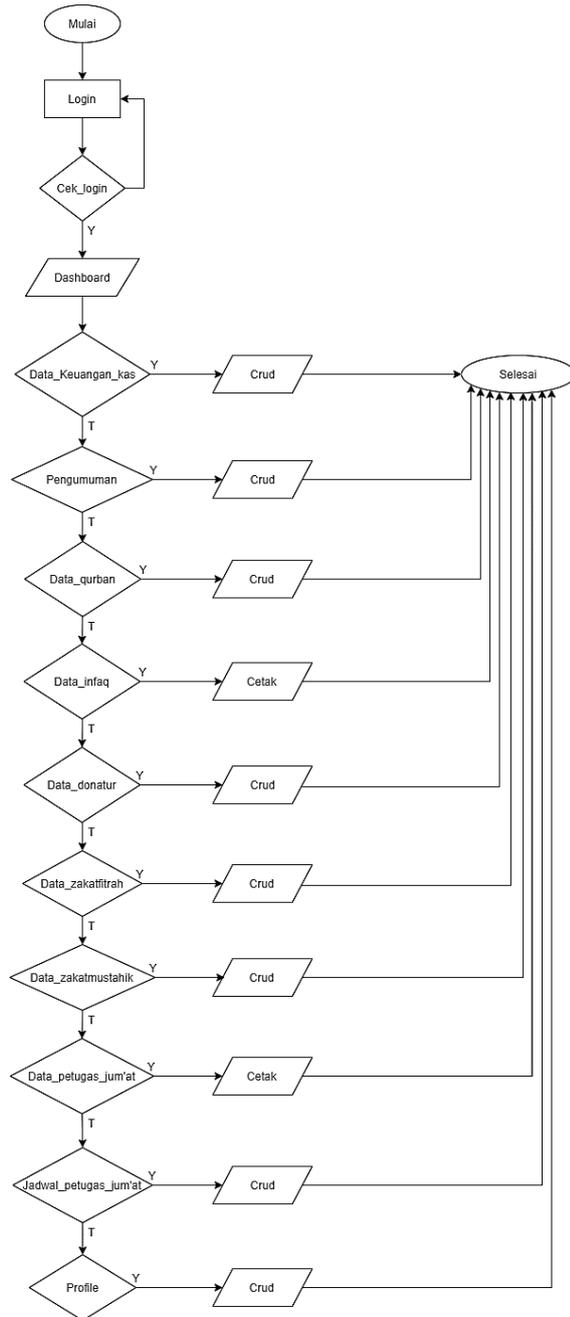
Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pengembangan System Delevopment Life Cycle. System Development Life Cycle (SDLC) merupakan suatu pendekatan yang memiliki tahap atau bertahap untuk melakukan Analisa dan membangun suatu rancangan system dengan menggunakan siklus yang lebih spesifik terhadap pengguna. Selain itu, System Development Life Cycle (SDLC) adalah sebuah proses yang memahami bagaimana sistem informasi dapat mendukung kebutuhan merancang system, membangun sistem, dan memberikannya kepada pengguna [6].

Tahapan SDLC secara umum terdiri dari tiga kegiatan utama [7], yaitu: analisis, desain dan implementasi. Proses SDLC ini dapat dijelaskan melalui tujuan dan hasil kegiatannya.



Gambar 1. Metode Pengembangan Sistem

3.3 Alur Proses Admin



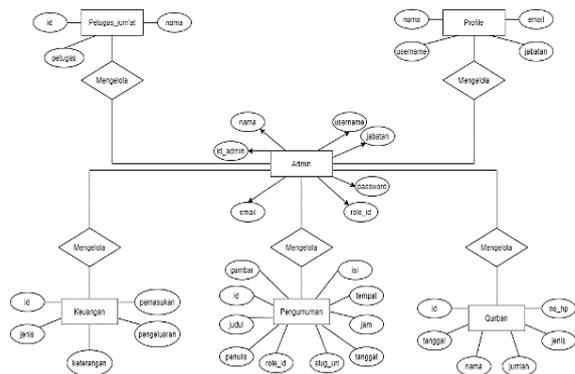
Gambar 2. Alur Proses Admin

Dalam aplikasi ini menjelaskan bahwa ketika akan melakukan login dengan memasukkan email dan

password yang telah terdaftar sebelumnya, lalu akan mengecek yaitu apakah sudah pernah login dan setelah itu maka sistem akan menampilkan halaman beranda, kemudian admin akan mengelola semua data yang ada didalamnya.

3.4 Database Diagram

Dalam perancangan *database* ERD merupakan suatu model untuk menjelaskan mengenai hubungan antar data dalam basis data berdasarkan onjek-objek dasar data yang memiliki hubungan antar relasi [8]. Untuk dapat menggambarannya digunakan beberapa notasi serta symbol pada gambar 2.



Gambar 3. Entity Relationship Diagram

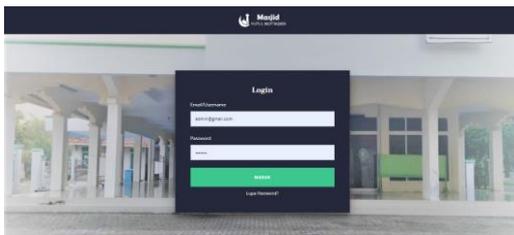
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi Manajemen Masjid yang bertujuan untuk mengelola data yang ada di masjid dan memberikan informasi kepada masyarakat terkait kegiatan operasional masjid ataupun pengelolaan keuangan masjid kepada masyarakat. Dengan aplikasi ini data yang diperoleh akan disajikan secara inovatif sehingga menjadi suatu informasi yang bernilai lebih, selain itu aplikasi ini dapat mengelola keuangan lebih baik dikarenakan terdapat perhitungan total pemasukan secara otomatis yang masing masing pendapatan di alokasikan ke dalam kas masjid. Aplikasi ini menyajikan beberapa fitur seperti zakat fitrah, zakat mustahik dan infaq untuk mempermudah perhitungan secara otomatis tanpa menghitung secara manual lagi. Aplikasi manajemen masjid juga memproses pengumpulan data, analisis dan perancangan, serta penulis dapat membangun sebuah aplikasi website yang berguna untuk memfasilitasi proses penyampaian informasi kepada masyarakat sekaligus menyediakan media yang interaktif mengikuti perkembangan teknologi.



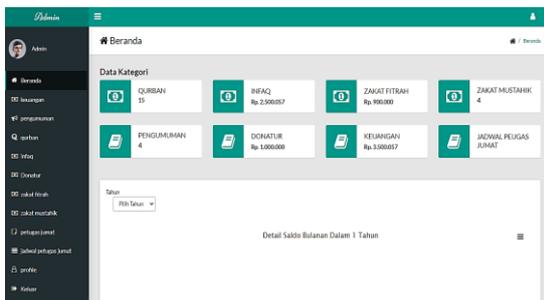
Gambar 4. Tampilan Aplikasi

Hasil dari aplikasi ini ada halaman beranda terdapat informasi mengenai waktu sholat, data kas masjid, data qurban, data infaq, petugas jum'at, pengumuman dan juga kontak yang telah dibuat oleh penulis atas kemauan pihak masjid, halaman tersebut bagian dari waktu sholat masjid serta dokumentasi masjid untuk memberikan informasi kepada masyarakat.



Gambar 5. Tampilan Login

Pada gambar 4 terdapat halaman login dimana admin dapat masuk ke website dan Ketika mengakses dapat mengelola semua data.



Gambar 6. Tampilan Dashboard Admin

Pada Gambar 5 terdapat halaman Dashboard admin dimana setelah login maka akan diarahkan kehalaman dashbor langsung, pada halaman ini terdapat beberapa informasi mengenai seluruh data yang ada pada aplikasi manajemen masjid seperti data keuangan, data pengumuman, data infaq, data qurban, data donator, data zakat fitrah, data petugas Jum'at, data jadwal petugas jum'at dan profile.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan penulis dari penelitian ini setelah mengumpulkan beberapa data, menganalisis kebutuhan masjid, mengembangkan serta pengujian dari sistem aplikasi website ini dapat dihasilkan sebagai berikut.

1. Aplikasi website ini dapat memudahkan DKM dalam mengelola manajemen keuangan atau kegiatan yang ada di masjid
2. Aplikasi website ini dapat memudahkan masyarakat untuk mengetahui informasi yang terbaru yang ada di masjid.
3. Aplikasi website ini juga dapat memberi tahu masyarakat tentang perkembangan keuangan yang ada di masjid.
4. Aplikasi website ini juga sebagai penelitian pengabdian dosen.
5. Aplikasi website ini dapat memberi tahu perkembangan siapa donator dan qurban setiap tahunnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Direktur Politeknik Negeri Indramayu, Bapak Casiman Sukardi S.T., M.T., dan Pengurus DKM Masjid Jami Nurul Muttaqin Jatisawit Lor.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Arwani, "The Effectiveness Of Website/Webblog-Based Mosque Management Information Systems In Providing Accountable Information In Pekalongan City," *Islamic Studies Journal for Social Transformation*, vol. 2, pp. 32-51, 2018.
- [2] Sochimim, "MANAJEMEN KEUANGAN MASJID BERBASIS PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT," *Jurnal Ekonomi Islam (Islamic Economics Journal)*, vol. 4, pp. 119-150, 2016.
- [3] A. Usman, *Pengantar Sistem Informasi*, Pekanbaru: Creative Tim UR, 2012.
- [4] M. Puspitasari, Implementasi manajemen DKM dalam meningkatkan pemberdayaan masjid: Studi deskriptif di Masjid Agung Al-Fathu Kab.Bandung Jl.Al- Fathu km.17 Soreang-Bandung, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2019.
- [5] M. Ibnu Daqiqil Id, *Framework CodeIgniter Sebuah Panduan dan Best Practice*, Pekanbaru, 2011.
- [6] T. Aminudin, *Manajemen Masjid dalam Pembangunan Masyarakat (Optimalisasi Peran dan Fungsi)*, Yogyakarta: UII Press, 2001.
- [7] Malabay, "Pemanfaatan System Development Life Cycle untuk Aplikasi Ujian Digital dan Bank Soal," in *Seminar Nasional Informatika 2009 (Semnas IF 2009)*, Yogyakarta, 2009.
- [8] Dewaweb, "https://www.dewaweb.com/blog/entity-relationship-diagram/," 27 Agustus 2019. [Online]. Available: <https://www.dewaweb.com/blog/entity-relationship-diagram/>. [Accessed 2 Agustus 2020].